Rasulullah ﷺ menjawab, 'Orang yang mengambil harta seorang Muslim.' Maksudnya, dengan sumpah dia mana dia dusta padanya."

[316]. BAB ANJURAN BAGI SIAPA YANG BERSUMPAH DENGAN SUATU SUMPAH LALU DIA MELIHAT SELAINNYA LEBIH BAIK DARINYA, AGAR DIA MELAKUKAN YANG LEBIH BAIK DAN MEMBAYAR KAFARAT SUMPAHNYA

﴾1724﴿ Dari Abdurrahman bin Samurah ؓ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku,

وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِيْنٍ فَرَأَيْتَ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَأْتِ الَّذِيْ هُوَ خَيْرٌ، وَكَفِّرْ عَنْ يَمِيْنِكَ.

"Bila kamu bersumpah dengan suatu sumpah lalu kamu melihat selainnya lebih baik darinya, maka lakukannya yang lebih baik dan bayarlah kafarat sumpahmu." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1725﴿ Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِيْنٍ فَرَأَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَلْيُكَفِّرْ عَنْ يَمِيْنِهِ، وَلْيَفْعَلِ الَّذِيْ هُوَ خَيْرٌ.

"Barangsiapa bersumpah dengan suatu sumpah lalu dia melihat selainnya lebih baik darinya, maka hendaknya dia membayar kafarat sumpahnya dan melakukan yang lebih baik itu." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1726﴿ Dari Abu Musa ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِنِّيْ وَاللهِ إِنْ شَاءَ اللهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِيْنٍ، ثُمَّ أَرَى خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا كَفَّرْتُ عَنْ يَمِيْنِيْ وَأَتَيْتُ الَّذِيْ هُوَ خَيْرٌ.

"Demi Allah, sesungguhnya aku, *insya Allah* tidak akan mengucapkan sebuah sumpah kemudian aku melihat yang lebih baik darinya kecuali aku akan membayar kafarat sumpahku dan melakukan yang lebih baik itu." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1727﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَأَنْ يَلَجَّ أَحَدُكُمْ فِيْ يَمِيْنِهِ فِيْ أَهْلِهِ آثَمُ لَهُ عِنْدَ اللهِ تَعَالَى مِنْ أَنْ يُعْطِيَ كَفَّارَتَهُ الَّتِيْ فَرَضَ اللهُ عَلَيْهِ.

"Seseorang di antara kalian yang bersikukuh mempertahankan sumpahnya pada keluarganya, itu lebih berdosa di sisi Allah تعالى daripada membayar kafarat sumpahnya yang telah Allah wajibkan atasnya." **Muttafaq 'alaih.**

Sabda beliau ﷺ, يَلَجَّ dengan *lam* di*fathah* dan *jim* di*tasydid*, yakni bersikukuh mempertahankan sumpahnya dan tidak membayar kafarat. Sabda beliau ﷺ, آثَمُ dengan *tsa`* bertitik tiga, yakni lebih berdosa.

[317]. BAB DIMAAFKANNYA SUMPAH YANG TIDAK DIMAKSUDKAN UNTUK BERSUMPAH DAN BAHWA ITU TIDAK ADA KAFARAT PADANYA, YAITU SUMPAH YANG TERUCAP OLEH LISAN TANPA BERMAKSUD BERSUMPAH, SEPERTI UCAPAN SESEORANG YANG SUDAH MENJADI KEBIASAAN, "TIDAK, DEMI ALLAH", "YA, DEMI ALLAH", DAN YANG SEPERTINYA

Allah تعالى berfirman,

﴿لَا يُؤَاخِذُكُمُ ٱللَّهُ بِٱللَّغْوِ فِيٓ أَيْمَٰنِكُمْ وَلَٰكِن يُؤَاخِذُكُم بِمَا عَقَّدتُّمُ ٱلْأَيْمَٰنَ ۖ فَكَفَّٰرَتُهُۥٓ إِطْعَامُ عَشَرَةِ مَسَٰكِينَ مِنْ أَوْسَطِ مَا تُطْعِمُونَ أَهْلِيكُمْ أَوْ كِسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرُ رَقَبَةٍ ۖ فَمَن لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَٰثَةِ أَيَّامٍ ۚ ذَٰلِكَ كَفَّٰرَةُ أَيْمَٰنِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ ۚ وَٱحْفَظُوٓا۟ أَيْمَٰنَكُمْ﴾

"Allah tidak menghukum kalian disebabkan sumpah-sumpah kalian yang tidak disengaja (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kalian disebabkan sumpah-sumpah yang kalian sengaja, maka kafaratnya (denda pelanggaran sumpah), ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kalian berikan kepada keluarga kalian, atau memberi mereka pakaian atau memerdekakan seorang hamba sahaya. Barangsiapa tidak mampu melakukannya,